

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING SELAMA PANDEMI COVID-19

Claessa Viola Septiani*, Taufiq Hidayat

S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

claessa.17060464073@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pada masa pandemi *Covid-19* kegiatan belajar mengajar sedikit mengalami kendala karena pembelajaran tidak bisa dilakukan secara langsung. Hal ini diperlukan cara untuk tetap memberikan pendidikan kepada siswa dengan melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka karena pembelajaran daring menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi sebagai penunjang pembelajaran yang dilakukan dari rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring selama pandemi *Covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *cluster random sampling* melalui pengelompokan dalam bentuk kelas untuk mengetahui informasi sebagai hasil penelitian. Populasi berjumlah 288 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pamekasan dengan sampel sebanyak 86 siswa. Instrumen dalam pengumpulan data menggunakan angket motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring selama pandemi *Covid-19* dibagikan melalui *google form* secara *online* menggunakan skala likert yang memiliki nilai bobot skor 1–4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 2 Pamekasan terdapat 2 siswa berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 2,33%, 55 siswa berada kategori “tinggi” sebesar 63,95%, 29 siswa berada pada kategori “rendah” sebesar 33,72%. Dari hasil pembelajaran daring, dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring sudah cukup baik, efektif, serta materi yang dapat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran sehingga memiliki peningkatan yang baik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran daring.

Kata Kunci: motivasi siswa; pembelajaran daring; pandemi *covid-19*

Abstract

During the *Covid-19* pandemic, teaching and learning activities experienced a few obstacles because learning could not be done directly. This requires a way to continue to provide education to students by implementing online learning. Online learning is very different from face-to-face learning because online learning uses technology, information and communication to support learning that is carried out from home. The purpose of this study was to determine how much motivation the students had in participating in online PJOK learning during the *Covid-19* pandemic. This research is a quantitative descriptive study using a survey method. Sampling was carried out using cluster random sampling through grouping in the form of classes to find out information as a result of the study. The population was 288 grade VII students of SMP Negeri 2 Pamekasan with a sample of 86 students. The instrument in data collection used a student motivation questionnaire in participating in online PJOK learning during the *Covid-19* pandemic which was distributed via *google form* online using a Likert scale which has a weighted score of 1–4. The results showed that the motivation of students in participating in online PJOK learning at SMP Negeri 2 Pamekasan there were 2 students in the "very high" category of 2.33%, 55 students were in the "high" category of 63.95%, 29 students were in the "high" category. category "low" amounted to 33.72%. From the results of online learning, it can be said that online learning is good enough, effective, and material that can make it easier for students to understand learning so that they have a good increase and enthusiasm in participating in online learning.

Keywords: motivation of student; online learning; covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas gerak yang dilakukan untuk mengolah organ-organ tubuh secara teratur yang senantiasa guna menjadi sehat dan bugar, serta membentuk manusia yang berkualitas sehingga memberikan banyak manfaat bagi kesehatan jasmani maupun rohani. Seseorang dikatakan bugar apabila kekuatan tubuh dalam melakukan aktivitas fisik tidak akan mengalami kelelahan yang berarti (Kuswari & Setiawan, 2015). Setiap manusia ingin selalu mendambakan hidup sehat dan tidak seorang pun yang ingin kesehatannya bermasalah. Untuk memperoleh kesehatan dan kebugaran yang baik, tentu bisa dilakukan dengan berolahraga melalui pendidikan. Pendidikan dilakukan supaya peserta didik memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Menurut (Alnashri, 2015: 193), Di dalam pendidikan selalu diutamakan untuk memperbaiki diri dalam belajar guna juga membentuk karakter pribadi seseorang. Pendidikan adalah pengalaman hidup manusia untuk mewujudkan suatu pengajaran melalui sikap, pengetahuan, serta keterampilan dalam lingkungan yang bertujuan untuk membentuk watak sehingga menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya selama pendidikan seumur hidup. Melalui pendidikan, manusia bisa menghadapi tantangan ke depan dalam membentuk generasi penerus bangsa untuk berkembang lebih baik sehingga perlu adanya pemahaman materi. Salah satunya adalah memahami mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Menurut (Ennis, 2011) Pendidikan Jasmani adalah proses pembelajaran dalam membentuk sikap, pengetahuan, serta memfokuskan pada keterampilan gerak siswa yang berhubungan dengan misi sekolah sehingga dapat mendidik secara utuh. Melalui aktivitas jasmani, peserta didik akan mendapatkan berupa pengalaman, kecerdasan, kerjasama, dan keterampilan. PJOK bertujuan untuk mencapai suatu hasil yang nyata sesuai dengan pembelajaran peserta didik yakni melakukan keterampilan dengan aktivitas fisik. Untuk memenuhi proses pelaksanaan pembelajaran PJOK harus adanya komunikasi yang aktif antara peserta didik dan guru. Hasil dari pembelajaran yang baik tidak lepas dari peran guru yang luar biasa.

Guru sebagai fasilitator dan motivator dituntut untuk memberikan sikap yang baik, menciptakan suasana belajar yang kondusif, memberikan ide yang kreatif dan inovatif, penuh semangat, sehingga mampu terarah ke tujuan pembelajaran (Lubis, 2016). Guru menyiapkan strategi mengajar sesuai dengan kemampuan peserta

didik sehingga memberikan suasana yang menyenangkan untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Untuk kondisi saat ini, hampir seluruh dunia sedang mengalami musibah dengan munculnya wabah virus covid-19. Munculnya pertama kali penyakit menular ini berasal dari Wuhan, China (Lee & Hsueh, 2020). Menurut (Rothan & Byrareddy, 2020) covid-19 adalah penyakit menular yang cepat sekali penyebarannya dengan gejalanya bermacam – macam mulai dari batuk, flu, demam, dan mengganggu sistem pernafasan manusia. Selama pandemi belum berakhir, pembelajaran maupun aktivitas lainnya terpaksa dilakukan di rumah untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19 yang semakin merajalela dalam beberapa tahun terakhir ini (Yunus & Rezki, 2020). Menurut (Imania & Bariah, 2019) mengatakan bahwa pembelajaran daring adalah sistem belajar melalui jarak jauh dengan cara komunikasi melalui internet.

Dalam melaksanakan pembelajaran daring, harus adanya fasilitas yang membantu seperti handphone, laptop, dan media sosial lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dalam proses belajar. PBB Perserikatan Bangsa Bangsa atau PBB mengatakan bahwa dampak dari wabah virus corona salah satunya adalah dunia pendidikan yang mengakibatkan penurunan motivasi siswa terhadap pembelajaran (Purwanto, 2020). Terdapat faktor yang bisa mempengaruhi dalam proses pembelajaran, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yakni berasal dari individu seseorang yang berupa motivasi, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi yakni dari luar yang berupa lingkungan, orang tua.

Menurut (Huriyanti & Rosiyanti, 2017) motivasi adalah faktor kejiwaan seseorang untuk menumbuhkan arah, ketekunan, serta tindakan semangat belajar dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut (Wibowo, 2018) mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan yang mengakibatkan perubahan pada tingkah laku manusia yang berdampak pada psikis, perasaan seseorang, serta sentimental dalam melakukan sesuatu baik dari dalam maupun dari luar sehingga tujuan dapat tercapai. Terlihat dari pendapat diatas, motivasi dapat diartikan sebagai ambisi manusia yang menimbulkan suatu keinginan yang tinggi baik dari dalam (motivasi intrinsik) maupun dari luar (motivasi ekstrinsik). Motivasi sebagai faktor pendorong yang menyebabkan manusia aktif bergerak dalam melakukan sesuatu tindakan dan siap menerima hasil konsekuensinya (J. Heckhausen, 2018). Motivasi berdampak pada lingkungan sekitar yang menyebabkan bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan tertentu sehingga

menentukan kualitas siswa dalam belajar (Harianti, 2016).

Menurut (Epstein & Becker, 2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa keterlibatan orang tua terhadap proses belajar siswa sangat mempengaruhi dan tidak bisa dianggap remeh, sehingga dukungan dan kasih sayang orang tua terhadap pendidikan anaknya berperan penting dalam membantu mendampingi kegiatan belajar anak selama di rumah untuk menghadapi masa depan. Dukungan orang tua diharapkan mampu menambah motivasi siswa dalam belajar. Dengan kuatnya motivasi belajar dan dukungan dari orang tua akan mendorong semangat belajar peserta didik secara maksimal dan berkonsentrasi saat menerima proses pembelajaran. Namun dengan pembelajaran daring, tentu sangat berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka sehingga membuat peneliti sangat tertarik dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi siswa SMP Negeri 2 Pamekasan dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring selama pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan pada pemikiran interpretif, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, mencari hukum atau meramalkan, tetapi untuk memahami konteks kelompok – kelompok yang berbeda dan data hasilnya berupa angka. Metode dalam penelitian ini menggunakan survei. Survei adalah seorang peneliti melakukan penelitian untuk mengambil sampel dari populasi yang ada dengan menggunakan kuesioner sebagai bukti dalam pengambilan data. (Maksum, 2018: 83-85). Sumber artikel dalam literatur penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *google scholar*. Pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan cluster random sampling yang di kelompokkan dalam bentuk kelas untuk mengetahui informasi sebagai hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pamekasan berjumlah 288 siswa dengan sampel sebanyak 86 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket melalui uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu guna bertujuan untuk mengetahui valid dan reliabel. Angket adalah cara mengambil data berupa beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengungkap sebuah informasi, terkait dengan fakta ataupun pendapat (Maksum, 2018: 157). Alat ukur dalam penelitian ini adalah menggunakan

kuesioner skala likert dengan bobot nilai skor 1–4 dengan empat pilihan jawaban yang sudah tersedia.

Tabel 1. Skala likert

Jawaban	Nilai Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Angket penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang sudah pernah dilakukan terdahulu milik dari Tri Indriono tahun 2014. Untuk mendapatkan hasil penelitian, maka peneliti perlu menghitung presentase dan hasil gambar diagram.

Tabel 2. Uji Coba Angket Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Selama Pandemi Covid-19.

No Soal	r- hitung	r-tabel	Keterangan
1	,065	0,291	Tidak Valid
2	,287	0,291	Tidak Valid
3	,256	0,291	Tidak Valid
4	,004	0,291	Tidak Valid
5	,368	0,291	Valid
6	,398	0,291	Valid
7	,372	0,291	Valid
8	,394	0,291	Valid
9	,439	0,291	Valid
10	,375	0,291	Valid
11	,146	0,291	Tidak Valid
12	,553	0,291	Valid
13	,356	0,291	Valid
14	,493	0,291	Valid
15	,139	0,291	Tidak Valid
16	,558	0,291	Valid
17	,355	0,291	Valid
18	,562	0,291	Valid
19	,573	0,291	Valid
20	,589	0,291	Valid
21	,353	0,291	Valid
22	,292	0,291	Valid
23	,109	0,291	Tidak Valid
24	,183	0,291	Tidak Valid
25	,567	0,291	Valid
26	,353	0,291	Valid
27	,540	0,291	Valid

Berdasarkan dari tabel tersebut, Hasil perhitungan menggunakan SPSS 25, data yang valid berjumlah 19 pernyataan dan tidak valid sebanyak 8 pernyataan. Dikatakan valid jika pada r hitung lebih besar daripada r tabel, kemudian dikatakan jika tidak valid apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel. (Maksum, 2018 : 140).

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	27

Dikatakan reliabel jika uji cronbach's alpha adalah 0,6 (Alfian & Maulana, 2017). Berdasarkan hasil yang sudah diolah tersebut bahwa cronbach's alpha menunjukkan hasil 0,830 yang berarti sudah dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh menggunakan pengisian angket pada siswa SMP Negeri 2 Pamekasan terdapat sebanyak 19 pernyataan yang memiliki keterangan dalam bentuk angka dan jumlah. Hasil angket yang dibagikan menunjukkan bahwa hasilnya adalah baik. Terbukti dari banyak yang merespon menyetujui jika pembelajaran daring sudah cukup efektif. Hasil angket yang di dapat selanjutnya di kategorikan menjadi 4 kategori dengan menggunakan skala likert. Adapun teknik pembagian kategori menggunakan rumus sebagai berikut :

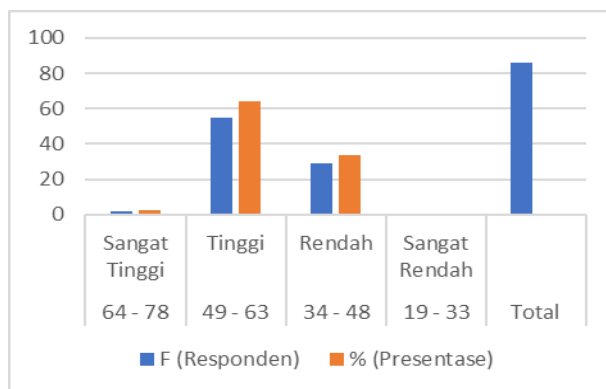
$$\frac{(\text{skor tertinggi angket} - \text{skor terendah angket}) + 1}{4}$$

$$\frac{(76 - 19) + 1}{4} = \frac{58}{4} = 14,5$$

(dibulatkan ke atas menjadi 15). Sehingga diperoleh lebar kelas interval yakni 15 dengan banyak kelas yaitu 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Selama Pandemi Covid-19

Interval	Kategori	F	%
64 - 78	Sangat Tinggi	2	2,33
49 - 63	Tinggi	55	63,95
34 - 48	Rendah	29	33,72
19 - 33	Sangat Rendah	0	0
Total		86	100,00



Gambar 1. Dalam Bentuk Diagram, Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Selama Pandemi Covid-19.

Berdasarkan diagram batang diatas menjelaskan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring selama pandemi covid-19 berada pada kategori tinggi sebesar 63,95%. Kategori tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran daring sudah cukup baik, efektif, serta materi yang di sampaikan dapat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran dan siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Selama Pandemi Covid-19” menunjukkan pembelajaran daring sudah terarah dan cukup baik serta memberikan materi yang mudah di jelaskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa selama dampak pandemi, siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Dibuktikan dengan hasil penelitian melalui angket motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring selama pandemi covid-19 berada pada kategori tinggi.

Saran

Untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran :

1. Guru diwajibkan untuk lebih aktif lagi dalam memberikan pemahaman, ide yang kreatif dan inovatif, serta selalu memberikan motivasi sehingga membangun semangat para siswa dalam proses pembelajaran secara daring.
2. Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK agar pembelajaran berjalan maksimal dan jangan menyerah untuk selalu belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, A., & Maulana, A., (2017). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS) Terhadap Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 2(2), 176-183.
- Alnashri, A. A. (2015). Application Reality of Knowledge Management Processes Practice in Learning Resources Centres: Case Study of Learning Resources Centres in Makkah AlMukarramah Schools in Saudi Arabia. *Procedia Computer Science*, 65, 192-202.
- Ennis, C. D. (2011). Physical Education Curriculum Priorities: Evidence for Education and Skillfulness. *Quest*, 63(1), 5-18. <https://doi.org/10.1080/00336297.2011.10483659>
- Epstein, J. L., & Becker, H. J. (2018). Teachers' reported practices of parent involvement: Problems and possibilities. *School, Family, and Community Partnerships, Student Economy Edition: Preparing Educators and Improving Schools*, 83(2), 115-128. <https://doi.org/10.4324/9780429493133>.
- Harianti, R. (2016). Pola Asuh Orang Tua dan lingkungan pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 1(2), 20-29.
- Heckhausen. (2018). Motivation and Action (H. Heckhausen (ed.); Third Edit). *Springer International Publishing*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-319-65094-4>
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31-47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>.
- Huriyanti, L., & Rosiyanti, H. (2017). Perbedaan Motivasi Belajar Matematika Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Quick On The Draw. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3(1).
- Kuswari, M., & Setiawan, B. (2015). Frekuensi Senam Aerobik Intensitas Sedang Berpengaruh Terhadap Lemak Tubuh Pada Mahasiswa IPB. *Jurnal Gizi Pangan*, 10(1), 25-32. <https://doi.org/10.25182/jgp.2015.10.1.%25p>.
- Lee, P. I., & Hsueh, P. R. (2020). Emerging threats from zoonotic coronaviruses-from SARS and MERS to 2019-nCoV. *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*. <https://doi.org/10.1016/j.jmii.2020.02.001>.
- Lubis, R. R. (2016). Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Islam (Studi Pemikiran Nasih 'Ulw n Dalam Kitab Tarbiyatul Aul d). ā ā Tazkiya. *Jurnal Pendidikan Islam*. 5(2), 1-13.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Purwanto. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*, 2(1).
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Wibowo, H. (2018). Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Ajar Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Majalaya. *Jurnal Speed*. 1(1).
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227-238. <https://doi.org/10.15408/Sjsbs.V7i3.15083>.